

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian tentang Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme terhadap Kemampuan Auditor Dalam Mendeteksi Fraud pada Bank BRI Syariah KC Palembang.

#### **B. Sumber Data**

Dalam penelitian ini menggunakan sumber data yang meliputi data primer.

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan peneliti. Data primer berupa opini subjek (orang) secara individual atau kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan.<sup>1</sup>Dalam penelitian ini mengumpulkan data primer yaitu penyebaran kuisioner yang dilakukan pada karyawan Bank BRI Syariah KC Palembang.

---

<sup>1</sup>Nur Indrianto, M.Sc., Ph.D., Akuntan & Drs. Bambang Supomo, M. Si., Akuntan, Metodologi Penelitian Bisnis – untuk Akuntansi dan Manajemen Yogyakarta, ANDI dengan BPFE, 2018), hal. 142

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>2</sup> Umumnya sumber pada penelitian ini berupa bukti, catatan yang diperoleh dari auditor Bank BRI Syariah KC Palembang.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian, meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian.<sup>3</sup> Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>4</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah 40 orang karyawan PT. Bank BRI Syariah KC Palembang

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dapat dinyatakan sebagai bagian dari populasi yang diambil dengan teknik atau metode tertentu untuk diteliti terhadap populasi.<sup>5</sup>

---

<sup>2</sup> Nur Indrianto, M.Sc., Ph.D., Akuntan & Drs. Bambang Supomo, M. Si., Akuntan, Metodologi Penelitian Bisnis – untuk Akuntansi dan Manajemen Yogyakarta, ANDI dengan BPFE, 2018), hal. 143.

<sup>3</sup>Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (Jakarta PT. RINEKA CIPTA, 2002), hal. 108.

<sup>4</sup>Suryani, Hendryadi, Metode Riset Kuantitatif : Teori dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016), hal. 190.

<sup>5</sup>Ibid, hal. 192.

Dalam penelitian ini termasuk dalam nonprobability sampling yaitu setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan atau peluang yang sama sebagai sampel, dan teknik yang digunakan dalam nonprobability ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.<sup>6</sup> Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100.

#### D. Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1  
Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Kompetensi	Kompetensi dalam Auditor	1. Pengalaman kerja 2. Latar belakang pendidikan 3. Memiliki keahlian pengetahuan 4. Keterampilan
Independensi	Independensi dalam auditor	1. Mempertahankan kebebasan pendapatnya 2. Jujur pada siapapun 3. Tidak memihak siapapun 4. Tidak mudah dipengaruhi 5. Melaksanakan pekerjaan untuk kepentingan umum
Profesionalisme	Profesionalisme dalam auditor	1. Pengabdian profesi 2. Kewajiban social 3. Kemandirian

<sup>6</sup>Prof.Dr. Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung, ALFABETA, cv, 2013), hal.68.

		4. Hubungan sesama profesi
Kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud	Kemampuan auditor dalam program mendeteksi fraud	1. Gejala Kecurangan terkait lingkungan perusahaan 2. Gejala kecurangan terkait catatan akuntansi 3. Gejala kecurangan terkait praktik akuntansi 4. Gejala kecurangan terkait faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya fraud

*Sumber* : diolah dari berbagai *sumber*, 2020

## E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Kuisisioner

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala likert, dan pengukuran jawaban responden melalui pemberian skor ditetapkan dalam

---

<sup>7</sup>Prof. Dr. Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 142.

skala likert yaitu dari 1 sampai 5 untuk variabel kompetensi, independensi, dan profesionalisme terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi fraud. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pernyataan positif, dengan pemberian skor jawaban sebagai berikut:

Tabel 3.2  
Skala Likert

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dalam metode survey yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian. Data yang dikumpulkan umumnya berupa masalah tertentu yang bersifat kompleks, sensitive, atau kontroversial.<sup>8</sup> Metode yang digunakan untuk mencari data primer dan dilakukan ketika peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai sikap, keyakinan, perilaku, atau pengalaman dari responden terhadap fenomena sosial.<sup>9</sup>

## F. Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan merupakan berupa kuesioner yang berisikan pertanyaan yang akan dijawab oleh responden. Pada

---

<sup>8</sup>Ibid, ha.l 148.

<sup>9</sup>Jogiyanto Hartono M., M.B.A., Ph.D., Prof, *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018), hal. 53.

uji instrumen ini digunakan beberapa pengujian dengan bantuan komputer, yaitu dengan program SPSS. Uji tersebut adalah sebagai berikut:

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner. Suatu kuisisioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini menggunakan metode *corrected item total correlation* dengan taraf signifikan 5% dengan uji 2 sisi. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, maka item dapat dinyatakan valid, jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka item dinyatakan tidak valid.

### **2. Uji Realibilitas**

Realibilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuisisioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuisisioner dikatakan handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.<sup>11</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Cronbach Alpha untuk mengukur skala rentangan (skala likert) bobotnya 1-5 yang apabila item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja. Untuk menentukan apakah instrument reliabel atau tidak menggunakan batasan 0,60.

## **G. Teknik Analisis Data**

Untuk mendukung hasil dari penelitian ini, maka pengolahan data penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer dengan aplikasi

---

<sup>10</sup> Prof. Dr. Imam Al Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21* (Semarang, BPFE Universitas Diponegoro, 2016), hal. 52.

<sup>11</sup> *Ibid*, hal. 47.

*Microsoft Office* dan program *SPSS Versi 17.0*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

### **1. Uji Asumsi Klasik**

Dalam analisis regresi linier berganda terdapat asumsi-asumsi yang harus dipenuhi sehingga model regresi tidak memberikan hasil BLUE (Best Linear Unibased Estimator). Pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi, yaitu:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang telah distandarisasi pada model regresi berdistribusi normal atau tidak.<sup>12</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov*. Fungsi pengujian suatu data dikategorikan berdistribusi atau tidaknya yaitu :

1. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka distribusi dinyatakan normal
2. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka distribusi dinyatakan tidak normal.

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linieritas perlu dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan adalah model linier atau tidak.<sup>13</sup> Untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Pengujian pada SPSS menggunakan *Test For Linearity* pada taraf signifikan 0,05. Fungsi pengujian suatu data dikategorikan terdapat hubungan linier atau tidak :

---

<sup>12</sup> Dr. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta, ANDI, 2011), hal, 75.

<sup>13</sup>Dr. Suliyanto, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS* (Yogyakarta, ANDI, 2011), hal, 145.

1. Jika nilai Deviation from Linearity sig > 0,05 maka ada hubungan yang linier secara signifikan
2. Jika nilai Deviation from Linearity sig < 0,05 maka tidak ada hubungan yang linier secara signifikan

### c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada kolerasi yang tinggi atau sempurna di antara variabel bebas atau tidak. Jika dalam model regresi terdapat kolerasi yang tinggi di antara variabel bebas maka model regresi tersebut dinyatakan mengandung gejala multikoliner.<sup>14</sup> Uji multikolinieritas dapat dilakukan dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai *tolerance*.

Dengan menggunakan nilai *tolerance*:

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai *tolerance* > 0,10.
- 2) Terjadinya multikolinieritas, jika nilai *tolerance* < 0,10.

Dengan menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

- 1) Tidak terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih kecil 10,00.
- 2) Terjadi multikolinieritas, jika nilai VIF lebih besar 10,00.

### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual serta

---

<sup>14</sup>Ibid, hal.81.

pengamatan ke pengamatan yang lain.<sup>15</sup> Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Gletser, yaitu :

- 1) Tidak terjadi heteroskedastisitas, jika nilai Sig > 0,05
- 2) Terjadi heteroskedastisitas, jika nilai Sig < 0,05.

## **2. Uji Hipotesis**

### **a. Uji Parsial (Uji t)**

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan tingkat signifikan 0,05. Dengan pengujian sebagai berikut.<sup>16</sup>

1. Jika nilai t hitung > t tabel maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai t hitung < t tabel maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### **b. Uji Simultan (Uji F)**

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan (bersama-sama atau gabungan) berpengaruh terhadap

---

<sup>15</sup> Prof.Dr. Sugiyono, Statistika Untuk Penelitian (Bandung, ALFABETA, cv, 2013), hal.103.

<sup>16</sup> Sahid Roharjo, Cara Melakukan Uji t Parsial dalam Analisis Regresi dengan SPSS, diakses dari [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com) pada tanggal 14 Januari 2020 pukul 19.56.

variabel dependen. Dengan menggunakan taraf signifikan 0,05. Dengan pengujian sebagai berikut :<sup>17</sup>

1. Jika nilai F hitung  $>$  F tabel maka terdapat pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai F hitung  $<$  F tabel maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

### c. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menjelaskan variansi variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Sahid Roharjo, Cara Melakukan Uji F Simultan dalam Analisis Regresi dengan SPSS, diakses dari [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com) pada tanggal 14 Januari 2020 pukul 20.00.

<sup>18</sup> Prof. Dr. Imam Al Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 21 (Semarang, BPFE Universitas Diponegoro, 2016), hal. 95.